

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Ketika perusahaan menginginkan laba yang dicapai pada tingkat tertentu, maka perusahaan dapat menggunakan perencanaan pajak yang efektif sebagai strategi untuk melakukan tindakan manajemen laba tersebut. Perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak dengan tidak melanggar aturan perpajakan dengan cara *tax saving* dan *tax avoidance* sebagai strategi manajemen laba dengan pola *income smoothing*. Laba yang meningkat akan membuat perusahaan dikenakan pajak lebih besar, namun penurunan laba membuat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang buruk. Dengan adanya perencanaan pajak perusahaan dapat melakukan efisiensi beban pajak sehingga laba perusahaan dapat stabil setiap tahunnya.
- b. Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Ketika perusahaan mencatatkan beban pajak tangguhan pada laporan keuangan, maka terdapat perbedaan antara laba menurut akuntansi komersial yang lebih besar daripada laba menurut fiskal yang dapat menunjukkan adanya diskresi

manajemen, yang mana besarnya diskresi manajemen tersebut dapat terefleksikan dalam nilai beban pajak tangguhan. Manajemen perusahaan dapat memanfaatkan keleluasaan dalam menggunakan prinsip akuntansi yang berterima umum atau standar akuntansi dengan menggunakan asumsi-asumsi dan pemilihan kebijakan akuntansi yang dapat mengatur tingkat laba yang dilaporkan untuk menghindari adanya penurunan laba atau untuk menghindari kerugian, yang mana hal tersebut dapat terefleksikan dalam beban pajak tangguhan perusahaan.

- c. Aset Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Tidak berpengaruhnya aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba karena penambahan jumlah aset pajak tangguhan mengindikasikan bahwa laba menurut fiskal lebih besar dari laba menurut akuntansi atas perbedaan temporer yang justru akan menyebabkan beban pajak yang harus dibayar pada periode tersebut akan menjadi lebih besar dan laba bersih tidak maksimal. Manajemen laba utamanya dengan menghindari kerugian atau menaikkan nilai laba dalam satu periode yang diukur dengan diskresi akrual dalam penelitian ini ini tidak dapat terefleksikan dari jumlah fluktuasi nilai aset pajak tangguhan perusahaan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah lebih banyak variabel lain terkait faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dengan menambah sektor lain atau menggunakan seluruh perusahaan untuk diteliti.

### **5.3. Keterbatasan dan Implikasi**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

- a. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI untuk tahun 2015 sampai tahun 2019
- b. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu mengungkapkan sedikit pengaruhnya terhadap manajemen laba yaitu sebesar 15,6%.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka dapat disusun implikasi dari penelitian ini yaitu :

- a. Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu perusahaan dapat memerhatikan tingkat efektivitas perencanaan pajak serta nilai dari beban pajak tangguhan dalam laporan keuangan.
- b. Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk menilai indikasi perusahaan melakukan manajemen laba sehingga investor dapat mengambil keputusan dalam menentukan perusahaan mana yang dipilih untuk berinvestasi.